

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman telah melahirkan berbagai inovasi dan perbaikan yang lebih bermanfaat bagi kehidupan. Salah satunya adalah perkembangan teknologi informasi yang mengalami perubahan signifikan dalam cara memperoleh, mengolah, dan menyebar informasi. Teknologi di bidang pendidikan dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemerataan akses belajar serta peningkatan mutu pendidikan melalui penyediaan informasi yang lengkap dan relevan (Cholik, 2017). Menurut Nugroho & Nurdahlia (2024) Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan secara sadar baik oleh pendidik maupun peserta didik. Kemudahan dalam menyebar informasi menjadi sarana yang kuat bagi pemerintah Indonesia untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Perubahan ini menciptakan peluang emas dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, kemampuan untuk mengadaptasi materi ajar agar sesuai dengan gaya belajar siswa, dan sarana untuk memfasilitasi akses tak terbatas ke sumber daya pendidikan yang lebih luas (Safitri et al., 2024). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Maryamah et al., (2021) salah satu perubahannya adalah sistem informasi pendidikan yang memanfaatkan teknologi untuk mengelolah keseluruhan aspek sebuah lembaga agar dapat berkembang lebih pesat dari sisi proses, produk, maupun sistem internalnya. Perubahan teknologi juga terjadi pada proses layanan bimbingan konseling di sekolah menengah kejuruan yang harus dirancang berdasarkan

kebutuhan peserta didik serta menyesuaikan dengan tantangan perkembangan terkini.

Program Bimbingan dan Konseling di SMK perlu dirancang secara terarah agar dapat memfasilitasi penelusuran minat dan bakat peserta didik. Penelusuran minat dan bakat berperan dalam membantu peserta didik menjadi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia industri serta memiliki kesiapan untuk melanjutkan studi lanjut yang relevan dengan jurusan yang ditempuh di SMK. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui tes minat bakat yang telah disesuaikan dengan peminatan di SMK. Dengan demikian, peserta didik dapat menempuh pendidikan sesuai dengan minat dan bakatnya serta mendukung kesiapan dalam menghadapi dunia kerja yang lebih relevan dengan kebutuhan industri.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi pada bidang bimbingan konseling juga terlaksana di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Walisongo 1 Gempol. Bimbingan konseling yang diharapkan bisa menjadi sebuah wadah bagi siswa berkonsultasi secara lebih mudah dan terbuka mengenai berbagai permasalahan yang mereka hadapi, seperti masalah pribadi, sosial, belajar, maupun perencanaan studi lanjut atau karir. Namun pada tahun 2025, proses layanan bimbingan konseling tidak memiliki jadwal masuk kelas, sehingga informasi sulit disampaikan dan proses pada layanan bimbingan konseling masih dilakukan secara manual.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Indah Yani S.Pd., selaku guru BK di SMK Walisongo 1 Gempol, metode manual dalam bimbingan konseling dinilai tidak efisien, mengingat banyaknya siswa yang harus melakukan bimbingan konseling sehingga rekapan data dan pengolahan data yang masih manual beresiko untuk hilang. Selain itu, metode manual yang digunakan juga memiliki sejumlah

keterbatasan, seperti kurangnya efektivitas dalam melaksanakan tes minat bakat. Proses ini memerlukan waktu yang lama dan berpotensi menimbulkan kesalahan, karena penskoran masih dilakukan secara manual satu per satu. Kendala lainnya adalah penyampaian informasi dan keterbaruan informasi. Penyampaian informasi dilakukan dalam skala besar dengan metode ceramah serta kurangnya minat siswa dalam berliterasi digital membuat hasil bimbingan kurang optimal, informasi tidak tersampaikan secara mendalam, dan siswa menjadi kurang aktif dalam memahami potensi diri maupun arah pengembangan karirnya. Bahasa dan istilah yang digunakan dalam dunia perkuliahan maupun karir seringkali menimbulkan kebingungan bagi siswa dalam memahaminya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Widyawati et al., 2021) “Sistem Informasi Bimbingan Konseling di SMKN 1 Ciruas Kabupaten Serang”, bahwa sistem informasi bimbingan konseling di sekolah SMKN 1 Ciruas berhasil membuat sistem informasi yang dapat membantu orang tua memantau pelanggaran siswa dari rumah, guru BK terbantu dalam pendataan yang lebih aman, dan kepala sekolah dapat mengakses serta mencetak laporan secara mandiri. Sehingga proses bimbingan konseling dapat berjalan lebih efektif dan optimal.

Penelitian yang dilakukan oleh Jampur & History (2022) dengan judul “ Sistem Informasi Bimbingan Konseling Menggunakan *Framework Php Codeigniter 4.0* (Studi Pada SMAK Frateran Malang)” bahwa sistem informasi mampu menyajikan informasi yang terdokumentasi dengan baik dan reliabel yang digunakan guru BK di SMAK Frateran Malang dalam pelaporan kepada pimpinan. Sistem ini juga mempermudah guru BK dalam mengelola data siswa, data konseling, dan data pelanggaran secara terintegrasi. Sehingga sistem informasi bimbingan konseling

mampu meningkatkan efektivitas layanan bimbingan konseling di sekolah SMAK Frateran Malang.

Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sas et al., 2024) yang berjudul “Pengembangan Sistem Pendukung Keputusan Penelusuran Minat Bakat Siswa SMP Dalam Memilih Jurusan di SMK Berbasis *Web*” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa produk berbasis *web* ini berhasil dikembangkan. *Website* ini dapat menentukan jurusan, gaya belajar, dan kepribadian siswa. Dengan demikian siswa dapat menentukan jurusan SMK berdasarkan minat dan bakat mereka.

Berdasarkan berbagai permasalahan yang telah diidentifikasi serta penelitian-penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa proses layanan BK dan tes minat bakat di SMK Walisongo 1 Gempol masih kurang efisien dan efektif. Untuk mempermudah pelayanan bimbingan konseling dan tes minat bakat, peneliti berencana merancang serta mengembangkan sebuah sistem informasi bimbingan konseling dan tes minat bakat di SMK Walisongo 1 Gempol dan menuangkan pemikirannya dalam sebuah penelitian dengan judul "Pengembangan Sistem Informasi Bimbingan Konseling dan Penelusuran Minat Bakat di SMK Walisongo 1 Gempol".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengembangan sistem informasi bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat di SMK Walisongo 1 Gempol?

2. Bagaimana hasil pengujian pengembangan sistem informasi bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat di SMK Walisongo 1 Gempol dengan berdasarkan standar ISO 25010?

1.3 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan dari permasalahan yang telah dijabarkan, maka yang akan menjadi tujuan dari penelitian pengembangan ini tertera sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat di SMK Walisongo 1 Gempol.
2. Mengetahui hasil pengembangan sistem informasi bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat di SMK Walisongo 1 Gempol dengan pengujian berdasarkan standar ISO 25010.

1.4 Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Berikut merupakan spesifikasi produk sistem informasi bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat di SMK Walisongo 1 Gempol:

1. Fitur *login* dengan 3 *role* pengguna
 - a. *Login* admin
 - b. *Login* guru BK
 - c. *Login* siswa
2. Fitur dan hak akses admin
 - a. Dapat mengelolah seluruh data pada sistem informasi ini,
 - b. Memiliki akses penuh terhadap seluruh menu pada sistem ini meliputi menu pengguna, siswa, guru BK, penjadwalan, penelusuran minat bakat yang berisi RIASEC soal dan RIASEC hasil, laporan hasil penelusuran minat bakat,

informasi yang berisi prospek kerja, studi lanjut, karir alumni dan panduan sistem.

3. Fitur dan hak akses guru BK

- a. Memiliki akses terbatas dibandingkan admin. Guru BK hanya dapat mengelola data pada menu data siswa dan penjadwalan.
- b. Memberikan dan mengelolah penelusuran minat bakat, yaitu RIASEC soal dan RIASEC hasil.
- c. Menulis dan mengelola laporan hasil bimbingan konseling dan hasil penelusuran minat bakat.
- d. Mengunggah informasi prospek kerja, studi lanjut dan karir alumni.
- e. Melihat panduan sistem.

4. Fitur dan hak akses siswa

- a. Dapat melihat laporan hasil penelusuran minat bakat, dan melihat informasi prospek kerja, studi lanjut dan karir alumni.
- b. Mengajukan bimbingan konseling
- c. Mengikuti penelusuran minat dan bakat tes RIASEC.
- d. Melihat panduan sistem

Bentuk dari sistem yang akan dibuat adalah berbentuk *software* atau perangkat lunak yang berbasis web. Sistem informasi ini memiliki tujuan utama dalam pembentukannya ialah agar mempermudah proses pengelolaan layanan bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat di SMK Walisongo 1 Gempol yang awalnya masih menggunakan manual atau berbasis kertas yang mudah hilang menjadi sebuah sistem yang berbasis Informasi Teknologi (IT) .

1.5 Batasan Penelitian Pengembangan

Sistem informasi layanan bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat ini berupa *web* memiliki batasan-batasan tertentu agar dalam pembuatan terarah dan lebih fokus. Batasannya adalah sebagai berikut:

1. Sistem informasi ini hanya dikhususkan untuk sekolah SMK Walisongo 1 Gempol.
2. Pengelolaan data hanya dapat dilakukan oleh admin dan guru BK. Siswa tidak memiliki hak untuk mengubah data utama melainkan hanya dapat melakukan pengajuan jadwal bimbingan konseling, mengikuti penelusuran minat bakat dan melihat informasi yang tersedia.
3. Penelusuran minat bakat hanya bisa dilakukan sekali selama sekolah, yaitu saat berada dikelas 10.

1.6 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Pembuatan sistem informasi layanan bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat ini bertujuan untuk membantu dan memudahkan kinerja guru BK dalam mengelolah layanan bimbingan konseling secara efisien dan lebih efektif. Dengan sistem informasi ini dapat menghemat kertas untuk mencatat dan mudah dalam membuat penjadwalan serta pelayanan melalui personal *computer* (PC) dimanapun dan kapanpun, sehingga dapat mempercepat informasi, pelayanan, dan, meningkatkan efektivitas layanan bimbingan konseling di sekolah. Karena sistem informasi ini berjalan dengan *online* sehingga semua *user* dapat mengakses. Sehingga tidak banyak menyita waktu dan lebih efisien.

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan sistem informasi layanan bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat di SMK Walisongo 1 Gempol adalah :

1. Bagi Sekolah

- a. Mempermudah dalam proses layanan bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat.
- b. Mempermudah dalam penyampaian informasi studi lanjut dan karir.

2. Bagi Siswa

- a. Dapat membantu siswa yang merasa malu untuk mengikuti bimbingan konseling serta pelaksanaan minat bakat yang dapat dilakukan secara *online*.
- b. Membantu siswa dalam menentukan jenjang studi lanjut atau karir.

3. Bagi Guru BK

- a. Memudahkan guru BK dalam menyajikan informasi tentang bimbingan konseling, minat bakat, studi lanjut dan karir.
- b. Memudahkan kinerja guru dalam mengatur jadwal bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat agar menjadi lebih efisien.

4. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan tentang dunia Pendidikan serta melatih peneliti dalam membuat sistem informasi layanan bimbingan konseling dan penelusuran minat bakat.
- b. Sebagai sarana implementasi selama belajar di Universitas Trunojoyo Madura.

1.7 Definisi Istilah

1. Sistem Informasi

Sistem Informasi dapat diartikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berkaitan dan bekerja bersama sebagai satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, mengolah, menyimpan, serta menyebarkan informasi.

2. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling adalah proses pendampingan yang dilakukan secara terus-menerus oleh seorang ahli kepada individu atau kelompok.

3. Minat Bakat

Minat bakat adalah kecenderungan kuat dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu yang disukai dan didukung oleh kemampuan dasar atau potensi bawaan yang perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud secara optimal.